

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan penjabaran hasil penelitian yang sudah dijelaskan di bab yang sebelumnya, jadi disimpulkan bahwa solidaritas merupakan sebuah prinsip yang terkandung dalam tradisi *ma'lettoan*. Tradisi tersebut merupakan bagian dari rangkaian acara syukuran atau perayaan hari besar yang menandakan rasa sukacita baik antar keluarga, jemaat bahkan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar.

Solidaritas *ma'lettoan* dalam moderasi beragama menekankan beberapa hal yaitu toleransi, anti kekerasan, dan penerimaan budaya lokal. Pertama, toleransi mewujudkan kasih sehingga tercipta sebuah kedamaian yang harus dinyatakan sebagai pengikut Kristus. Kedua, anti kekerasan terwujud dalam ketidakadaan pemaksaan prinsip atau ideologi sehingga dapat membangun relasi yang menciptakan keharmonisan antar umat beragama. Ketiga, penerimaan budaya lokal yang mencerminkan sikap keterbukaan antara agama, budaya, suku, dan ras yang berbeda-beda. Hal inilah yang dapat mempererat sikap kekeluargaan, kekerabatan, dan kasih persaudaraan.

Moderasi beragama sudah diterapkan dalam solidaritas *ma'lettoan* pada acara penahbisan gedung gereja yang diselenggarakan di Gereja Toraja Jemaat Samarinda Klasis Kalimantan Timur Dan Tengah. Sehingga, sikap ini sangat mendukung untuk tetap menjaga hubungan kekerabatan tanpa sekat dan tanpa batas dalam hal apapun itu.

## **B. Saran**

1. Kepada lembaga Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, diharapkan dapat memberikan kontribusi secara khusus dalam program studi Teologi Kristen di mata kuliah Sosiologi Agama.
2. Bagi jemaat, diharapkan mampu meningkatkan sikap solidaritas dalam moderasi beragama antar masyarakat yang ada di sekitar lingkungan Gereja Toraja Jemaat Samarinda Klasis Kalimantan Timur Dan Tengah.
3. Kepada pemerintah, dapat dijadikan pedoman dan penerapan dalam hal solidaritas *ma'lettoan* sehingga setiap masyarakat dapat terhindar dari adanya konflik antar umat beragama.
4. Untuk mahasiswa, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam aspek solidaritas terhadap kearifan lokal terhadap budaya Toraja yang ada diluar Toraja.

